



RINGKASAN

WINNY ARSY JUNIANDA. Budidaya Alpukat (*Persea americana* Mill.) dengan Aspek Khusus Pemupukan di Kelompok Tani Sejahtera Makmur Jakarta Selatan. Avocado Cultivation (*Persea americana* Mill.) with Special Aspects of Fertilization at Kelompok Tani Sejahtera Makmur South Jakarta. Dibimbing oleh HMH BINTORO DJOEFRIE.

Persea americana Mill. atau yang dikenal sebagai buah alpukat sangat banyak disukai masyarakat, buahnya selalu tersedia tanpa mengenal musim. Tingginya minat alpukat di Indonesia seharusnya dapat meningkatkan produktivitas alpukat dan juga telah dimanfaatkan menjadi berbagai olahan produk. Buah alpukat juga termasuk komoditas yang berpotensi besar untuk diperluas. Alpukat memberikan kontribusi sebesar 1.6% terhadap produksi buah-buahan nasional dan termasuk salah satu komoditas yang berproduksi tinggi yaitu 363.157 ton pada tahun 2017 dan 410.094 ton pada tahun 2018. Alpukat termasuk buah yang paling banyak di ekspor yang menempati urutan ke 11 dengan bobot ekspor sebesar 205.547 kg.

Bibit alpukat diperoleh dengan dua cara, yaitu dengan cara vegetatif dan generatif. Perbanyak vegetatif menggunakan metode sambung pucuk. Hal yang menentukan keberhasilan sambung pucuk selain ditentukan dari batang bawah serta batang atas (entri) dipengaruhi dengan pemupukan. Pemupukan dapat meningkatkan produktivitas tanaman.

Tujuan Praktikum Kerja Lapangan (PKL) untuk mengetahui cara dan dosis pemupukan bibit alpukat di Kelompok Tani Sejahtera Makmur, Jagakarsa, Jakarta Selatan dan juga menganalisis usahatani tersebut apakah pembibitan alpukat dapat diandalkan sebagai pendapatan. Pelaksanaan Praktikum Kerja Lapangan (PKL) dilakukan di Kelompok Tani Sejahtera Makmur, Jagakarsa, Jakarta Selatan. Waktu pelaksanaan PKL dilaksanakan selama 3 bulan dimulai pada tanggal 1 Februari hingga 30 April 2021. Perlakuan yang diberikan yaitu pembibitan alpukat dengan pengaplikasian pupuk dan pembibitan alpukat tanpa pengaplikasian pupuk. Variabel yang diamati yaitu keberhasilan sambung pucuk, tinggi tanaman, jumlah daun, menghitung kelayakan usahatani serta pengembangan masyarakat dilakukan dengan pemanfaatan yang berkelanjutan dari limbah pembibitan alpukat.

Pembibitan alpukat dengan pengaplikasian pupuk memberikan pertumbuhan tinggi dan jumlah daun yang lebih baik dibandingkan pembibitan alpukat tanpa pengaplikasian pupuk. Hasil perhitungan analisis usahatani pembibitan alpukat dengan pengaplikasian pupuk dan tanpa pengaplikasian pupuk sama-sama menguntungkan dengan masing-masing nilai R/C rasio 1,89 dan 1,96. Keduanya dapat dikatakan menguntungkan dan dapat diandalkan menjadi pendapat keluarga. Dalam hal pengembangan masyarakat, kegiatan daur ulang media tanam dari limbah pembibitan yang melibatkan petani dan masyarakat sekitar akan dilanjutkan guna untuk meminimal limbah pembibitan alpukat dan dapat dijadikan pendapatan tambahan.

Kata kunci : Alpukat, pemupukan, pengembangan masyarakat, sambung pucuk, usahatani

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University



Sekolah Vokasi
College of Vocational Studies